

cukup menonjol, yaitu dari 58% menjadi 83%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar responden belum memahami prosedur penggunaan spill kit secara berurutan dan benar. Kondisi ini dapat berisiko dalam praktik nyata di lapangan, karena kesalahan langkah dalam penanganan tumpahan cairan infeksius dapat berujung pada peningkatan risiko transmisi infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial sendiri merupakan masalah utama bagi keselamatan pasien yang dapat mengakibatkan masa rawat inap lebih lama, cacat permanen, hingga meningkatnya angka kematian (Notoatmodjo, 2018).

Topik jenis APD di spill kit menunjukkan lonjakan paling besar, yakni dari 66% pada pretest menjadi 100% pada posttest. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebelum intervensi, masih terdapat kesenjangan pengetahuan responden mengenai jenis-jenis APD yang harus digunakan saat menangani tumpahan cairan infeksius. Penggunaan APD yang tepat, yang meliputi apron, masker, sarung tangan, kaca mata pelindung, dan sepatu, merupakan

komponen kritis dalam mencegah paparan langsung tenaga kesehatan terhadap agen infeksius (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan APD saat melaksanakan tindakan keperawatan terbukti berperan dalam mengurangi risiko penularan infeksi di rumah sakit (Sinulingga & Malinti, 2019).

REFERENSI

- Ardina, R., Noviana, N., & Supriyadi. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di RSUD Kota Agung. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(1), 12–20.
- Asnawati, R., Wahid, A., & Hariyanto, T. (2022). Peningkatan pengetahuan perawat tentang pengendalian infeksi melalui pelatihan five moment hand hygiene. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 88–95.
- Badiei, M., Gharib, M., Zolfaghari, M., & Mojtahedzadeh, R. (2016). Comparing nurses' knowledge retention

- following electronic continuous education and educational booklet: A controlled trial study. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 30, 364.
- Bahriah, Y., & Kurniati, Y. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja tentang seksual pranikah. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 12(1), 45–53.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Gustina, E., Fitriani, D., & Rahmawati, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan hand hygiene pada tenaga kesehatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(2), 200–210.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman teknis sarana dan prasarana rumah sakit kelas B*. Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) (Revisi ke-5)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Kepmenkes. (2004). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI.

- Krishna Kishore, A., Goru, K. B., Muppidi, V. P., & Korukonda, B. (2022). Knowledge in spill management among trained and untrained healthcare workers in the Government General Hospital, Kakinada, India. *Journal of Community Health Research*, 11(2), 61–69.
- Kurniawaty, E., Kurniati, I., Karima, N., Andriani, S., & Audah, K. A. (2019). Penyuluhan penggunaan spill kit untuk pencegahan dan pengendalian infeksi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Pesawaran. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 5(2), 41–47.
- Marwoto, A. (2007). Analisis kinerja perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial di ruang IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.
- Nursalam. (2016). Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional (Edisi 5). Salemba Medika.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Sekretariat Negara.
- Primadani, M., Susanti, I., & Oktavia, E. (2025). Effectiveness of booklets as educational media to increase knowledge: A literature review. *International Journal of Nursing and Midwifery Science*, 9(2).
- Rejeki, P. (2022). Efektivitas media booklet dalam peningkatan pengetahuan keselamatan pasien. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2).
- Saleem, M. S., Khan, M. S., Mukhtar, M., & Quansar, R. (2020). Biomedical waste management practices at a paediatric tertiary care hospital of Kashmir valley. *Indian Journal of Forensic and Community Medicine*, 5(4), 231–235.
- Seilatu, H. K., & Ayubi, D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas kesehatan dalam

menerapkan program pencegahan dan pengendalian infeksi: Literature review. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6(3), 384–392.

Sinulingga, W. B., & Malinti, E. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan tindakan pencegahan infeksi di ruang ICU rumah sakit. Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo), 7(1), 34–42.

Sreelekha, S., Yashoda, K. H., & Prathima, S. (2015). Standard precautions: An assessment of

awareness among health care personnel in a teaching hospital, South India. Journal of Evidence Based Medicine and Healthcare, 2(6), 638–644.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 3). Alfabeta.

World Health Organization. (2014). Infection prevention and control of epidemic-and pandemic-prone acute respiratory infections in health care. WHO Press